

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.<sup>1</sup> Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran SKI, pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif.

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).<sup>3</sup>

Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan, *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal. 5

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. xxix, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian ...*, hal. 60

berhadapan dengan kenyataan ganda; *kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus, penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Seperti penjelasan Sugiyono dalam bukunya bahwa dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sebagai instrument utama sekaligus pengumpul data, oleh karena itu kehadiran peneliti sangat penting

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 9-10

<sup>5</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet. iv. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 20

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. xxi, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 307

di lapangan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti perlu diketahui oleh informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan disalah satu lembaga pendidikan islam di Kabupaten Tulungagung. Identitas sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah : MTsN Tulungagung

Alamat Sekolah : Jl. Ki Hajar Dewantoro, Beji Boyolangu Tulungagung

Kode Pos : 66233

Email : matsaneta78@yahoo.com

Kepala Sekolah : Drs. Kirom Rofi'i, M.Pd.I

Adapaun penetapan lokasi penelitian pada sekolah ini yaitu berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. MTsN Tulungagung merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Islam tingkat SLTP di Tulungagung yang unggul, baik bidang akademik maupun non akademi, terbukti telah banyak prestasi yang diraih baik tingkat local atau kabupaten sampai ke tingkat Provinsi. Dalam bidang kurikulum telah menggunakan kurikulum 2013 sehingga guru-guru dituntut untuk membentuk kelas yang kreatif dalam setiap pelaksanaan pembelajaran dengan ditunjuang dengan media yang ada seperti fasilitas LCD, Buku dari sekolah, perpustakaan, dan lain-lain.

2. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan waktu, tenaga dan sumber daya peneliti. Letak lokasi penelitian yang cukup strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti.
3. Merupakan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis sehingga layak untuk dijadikan tempat untuk penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu metode yang bersifat interaktif dan noninteraktif. Teknik interaktif terdiri dari wawancara dan pengamatan berperan serta, sedangkan noninteraktif, meliputi pengamatan berperan serta, analisis isi dokumen, dan arsip. sumber data penelitian kualitatif adalah manusia dengan perilakunya, peristiwa, arsip, dan dokumen. Perbedaan mendasar penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif adalah bagaimana informasi (data) dikumpulkan. Data inti yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan, dan pengumpulan benda-benda. Prinsip dalam pengumpulan data penelitian kualitatif ialah menggunakan multisumber bukti, menggunakan banyak

informan dan memerhatikan sumber-sumber bukti lainnya.<sup>7</sup> Sumber data adalah tempat, orang, atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya, atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas: orang (person). Tempat (place), kertas atau dokumen (paper).<sup>8</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut maka beberapa sumber data yang dihasilkan dan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Person* (Manusia)

*Person* Adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.<sup>9</sup> Dalam hal ini sumber datanya adalah Guru mata pelajaran SKI, Wakil Kepala Sekolah dan peserta didik tentang kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran, variasi dan kolaboratif dengan media pada mata pelajaran SKI dalam proses pembelajaran serta faktor pendorong dan penghambat dalam penggunaan metode pembelajaran.

2. *Place* (tempat)

*Place* Adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksudkan adalah berbagai perlengkapan yang menunjang kegiatan guru dalam pembelajaran SKI . Sumber data berupa tempat ini bisa berwujud sesuatu yang diam, misalnya gedung dan fasilitas yang

---

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 142

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 99

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Yogyakarta: Rinela Cipta, 2002., hal. 107

mendukung pembelajaran. Sebagai sebuah kesatuan bangunan, juga bisa berwujud sesuatu yang bergerak seperti kegiatan belajar mengajar di MTsN Tulungagung

### 3. *Paper* (kertas)

*Paper* adalah yaitu sumber data yang menyajikan berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini maka “*paper*” bukan terbatas hanya pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata “*paper*” dalam bahasa inggris, tetapi dapat berwujud bangunan yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi.<sup>10</sup> Sumber data ketiga ini bisa berasal dari kertas-kertas (buku,dokumen, arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama dan sebagainya dokumen yang terkait dalam pembahasan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan:

### 1. Wawancara Tidak Terstruktur

Teknik pengumpulan data secara wawancara yang digunakan sesuai dengan penelitian ini adalah metode wawancara tidak struktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman

---

<sup>10</sup> Ibid., hal.107

wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>11</sup>

Teknik penelitian ini digunakan untuk mencari data secara mendalam dari narasumber yaitu Guru dan Siswa kelas VII dan VIII mengenai kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran secara variatif dan kolaboratif dengan media dalam proses pembelajaran.

## 2. Observasi Partisipasi Pasif

Observasi Partisipasi berarti peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>12</sup> Sesuai dengan penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi partisipasi pasif.

Partisipasi pasif (*passive participation*) : *means the research is present at the scene of action but does not interact or participate*. Jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>13</sup> Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk pengamatan namun tidak langsung terlibat atau berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Data yang dikumpulkan berupa pengamatan kegiatan proses pembelajaran SKI oleh guru dan kegiatan lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 197

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 310

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 312

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>14</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>15</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan, arsip, peta atau gambar sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang MTsN Tulungagung.

Tabel 3.1 Prosedur Pengumpulan Data

No	Fokus Penelitian	Data yang dicari	Metode/Tehnik	Sumber Data
1	Penggunaan Metode Pembelajaran secara variatif	- Metode yang digunakan - Variasi metode yang ada - Minat belajar siswa terhadap SKI	- Wawancara - Observasi - Dokumentasi	- Guru - Siswa - Pembelajaran SKI
2	Penggunaan Metode Pembelajaran secara kolaboratif dengan media	- Media yang digunakan - Kolaborasi metode dengan Media yang ada	- Wawancara - Observasi - Dokumentasi	- Guru - Siswa - Pembelajaran SKI
3	Faktor Pendorong dan Penghambat	- Faktor Pendukung Kreativitas - Faktor Penghambat Kreativitas	- Wawancara - Observasi - Dokumentasi	- Wakil Kepala Sekolah - Guru - Siswa - Pembelajaran SKI

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 329

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 329



## F. Analisis Data

Bogdan & Biklen dalam Lexy J. Moleong menjelaskan tentang pengertian Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisirkan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>16</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>17</sup>

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, Miles & Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>18</sup> Aktivitas analisis data model Miles & Huberman yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*, berikut ini tahapannya;

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 248

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 337

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 337

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>19</sup>

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>20</sup>

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif, penyusunan informasi tersebut dilakukan secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mulailah dipahami makna yang terkandung di dalamnya.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 338

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 341

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>21</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan temuan merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

##### **1. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang sudah ditemukan itu salah atau

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 345

tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>22</sup>

## 2. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan antara data yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan dengan data yang diperoleh melalui wawancara maupun dokumentasi, sehingga datanya dapat dibuktikan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu:

- a. Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 370-371

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 373-374

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dengan proses pelaksanaan penelitian. Tahapan penelitian meliputi 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
  - a. Menyusun rencana penelitian
  - b. Menentukan judul
  - c. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada ketua IAIN Tulungagung
  - d. Konsultasi dengan guru mata pelajaran dan pihak terkait di sekolah
  - e. Konsultasi dengan dosen pembimbing
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menyusun proposal penelitian
  - b. Pengamatan kegiatan pembelajaran, pengamatan ini dilakukan untuk melihat kreatifitas guru dalam penggunaan metode di kelas
  - c. Menyusun perlengkapan penelitian
  - d. Melakukan proses pengumpulan data, wawancara dengan pihak terkait, dokumentasi dan pengamatan langsung
  - e. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa, hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung
  - f. Melakukan analisis data terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan

- g. Menyusun pembahasan hasil analisis data
  - h. Meminta surat bukti telah selesai melakukan penelitian dari Kepala MTs N Tulungagung
  - i. Konsultasi dengan dosen pembimbing
3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menyusun data-data yang telah diperoleh dan dianalisis ke dalam bentuk laporan hasil penelitian dan menarik kesimpulan dari keseluruhan penelitian.